

# Peduli + Bagikan = Adil

Kebaikan adalah akar dari inklusivitas dan keadilan. Pelajaran ini akan membantu siswa memahami konsep ini juga memahami perbedaan antara apa yang adil dan apa yang tidak adil. Siswa juga akan mengeksplorasi bagaimana keadilan membantu semua orang bergaul dan disertakan serta mendiskusikan cara untuk berbaliksekitarsituasi yang tidak adil menjadi situasi yang adil.

## Inklusivitas Sub-Konsep

Keadilan, Kebaikan

## Jangka Waktu Pelajaran

25-30 menit

## Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Piring kertas
- ☐ Krayon merah/hijau atau penanda untuk setiap siswa

## Peta Standar

Pelajaran ini selaras dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.



**DITUNJUK OLEH CASEL  
SEBAGAI PROGRAM YANG  
DIREKOMENDASIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN SOSIAL DAN  
EMOSIONAL.**

Lihat halaman terakhir untuk detailnya.

## Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Bandingkan dan kontraskan adil versus tidak adil.
- Jelajahi bagaimana keadilan berkontribusi pada inklusivitas.
- Identifikasi situasi yang adil.
- Memperbaiki situasi yang tidak adil.

## Koneksi Guru / Perawatan Diri

Bahkan sebagai orang dewasa, menjadi "anak baru di blok" bisa jadi sulit. Setiap pekerjaan baru, setiap perpindahan, setiap kali anak-anak Anda pindah ke sekolah baru: semua ini menghasilkan sekumpulan orang baru untuk ditemui! Salah satu aspek yang paling menantang dari permulaan baru ini adalah mengundang diri Anda sendiri ke dalam lingkaran sosial yang sudah terbentuk. Saat Anda memperkenalkan pelajaran berharga ini kepada siswa Anda, luangkan waktu untuk merenungkan bagaimana perasaan Anda saat hal ini diminta dari Anda. Jika Anda lebih tertutup, menempatkan diri Anda di luar sana pada hari pertama mungkin terasa mustahil. Mulailah dengan perlahan dan kenali satu orang dalam seminggu untuk didekati. Jelas lebih mudah untuk mencari kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang daripada mendekati kelompok yang lebih besar. Sebaliknya, ekstrovert bisa terlihat terlalu sombong, cerewet, atau bahkan keras. Cobalah terlibat dalam cara-cara yang produktif melalui kepanitiaan, rapat, atau aktivitas lain yang memfokuskan energi gugup Anda. Apakah Anda seorang introvert, ekstrovert, atau di antara keduanya, meminta izin dalam situasi sosial baru bisa menakutkan, tetapi latihan menjadi sempurna, jadi pergilah ke sana!

## Kiat untuk Pembelajar yang Beragam

- Siswa yang membutuhkan isyarat visual atau mendengarkan lebih baik jika mereka melihat pembicara atau membaca (jika pembaca yang baik) mungkin perlu mengangkat kepalanya dan memperhatikan guru atau membaca situasi dari selebaran.
- Guru ingin membaca perlahan karena kita menghilangkan isyarat visual; permintaan untuk menggunakan mendengarkan seluruh tubuh di sini mungkin tidak berhasil, tetapi perkuat mendengarkan dengan

hati-hati dan mulut yang tenang agar tidak mengganggu pendengaran orang lain.



## Membagikan

3-5 menit

*Di unit terakhir kami, kami berbicara tentang kepedulian. Bagaimana kita menunjukkan kepada orang lain bahwa kita peduli terhadap mereka?*

Minta tanggapan siswa.

*Dalam unit ini kita berbicara tentang inklusivitas, dan kita telah menghabiskan beberapa waktu berbicara tentang bagaimana mengenal satu sama lain dan benar-benar melihat satu sama lain membantu kita semua merasa termasuk dan mengingatkan kita bahwa tidak ada yang tidak terlihat atau harus ditinggalkan.*

*Hari ini kita akan berbicara tentang bagian yang sangat penting dari inklusivitas dan itu adalah keadilan.*

Mintalah siswa untuk menuliskan kata keadilan dan menggambar menurut mereka apa arti kata ini. Beri siswa beberapa menit untuk melakukan ini. Kemudian, mintalah siswa beralih ke pasangan dan berpikir, berpasangan, berbagi untuk membagikan definisi gambar mereka. Beri mereka beberapa menit untuk melakukan ini. Mintalah beberapa siswa untuk membagikan gambar mereka dan menjelaskan tentang apa itu. Buat catatan di papan tulis tentang istilah dan tema kunci yang muncul.



## Mengilhami

5-7 menit

*Ini semua adalah penjelasan yang sangat bagus tentang keadilan! Saya perhatikan bahwa kita mendefinisikan keadilan dengan kata-kata seperti (masukkan kata-kata dari papan).*

Kemungkinan anak-anak akan berbicara tentang hal-hal yang sama atau setara.

*Untuk kelas kita, kita akan fokus pada dua kualitas khusus dari keadilan yang telah kita pelajari sebelumnya: peduli dan berbagi.*

*Jika kita peduli pada orang lain dan diri kita sendiri, kita akan ingin bersikap adil kepada orang lain dan diri kita sendiri! Jika kita berbagi waktu, barang, aktivitas, dan ide kita, kita akan menunjukkan keadilan. Dan jika kita peduli, berbagi, dan adil, kita akan cenderung menunjukkan kebaikan dan inklusif kepada orang lain. Kami tidak akan meninggalkan siapa pun. Seperti yang telah kita pelajari, ketika kita membuat orang lain merasa baik dengan bersikap baik dan mengikutsertakan mereka, kita juga merasa baik! Jadi, kita akan menggunakan persamaan ini untuk keadilan:*

*Peduli + Bagikan = Adil!*

Tanyakan apakah siswa memiliki pertanyaan tentang hal ini.



## Memberdayakan

15-20 menit

*Saya akan memberi Anda masing-masing piring kertas. Di satu sisi, gambarlah wajah bahagia dan tersenyum dalam warna HIJAU. Di sisi lain, gambarlah wajah sedih dan cemberut dengan warna MERAH. Kami akan menggunakan wajah-wajah ini untuk menilai apakah suatu situasi adil atau tidak adil.*

Memberi siswa beberapa menit untuk melakukannya.

*Sekarang, saya akan membacakan beberapa contoh situasi di mana mungkin terjadi sesuatu yang tidak adil. (Jelaskan bahwa tidak adil adalah kebalikan dari adil; orang tidak diperhatikan atau orang tidak berbagi, yang menciptakan situasi di mana seseorang tersisih.)*

*Anda akan meletakkan kepala Anda di atas meja Anda sehingga Anda tidak melihat sekeliling pada orang lain dan mendengarkan dengan cermat saat saya membaca setiap situasi. Ketika saya selesai, saya akan bertanya, "Apakah ini adil?" Saya ingin Anda meluangkan waktu sejenak untuk memikirkan tentang apa yang Anda dengar dan memutuskan apakah itu adil atau tidak adil. Anda dapat melihat piring Anda, tetapi jangan melihat piring orang lain. Pada hitungan ketiga, saya akan mengatakan "Vote!" dan Anda akan mengangkat piring Anda dengan pilihan Anda menghadap ke depan ruangan: GREEN smiley = adil; RED cemberut = tidak adil.*

### **Dengarkan situasi pertama kami:**

*Ada dua lompat tali yang tersedia untuk istirahat. Setiap hari, Maddy dan Lena memastikan mereka berada di barisan pertama untuk istirahat dan berlari untuk mengambil tali. Mereka telah bermain dengan dua lompat tali selama seminggu penuh. Ming, yang tidak secepat Maddy dan Lena, belum bisa mencapai lompat tali tepat waktu untuk mendapat giliran. Apakah ini adil? Angkat wajah smiley hijau Anda jika ini adalah situasi yang adil. Angkat wajah cemberut merah Anda jika Anda merasa ini adalah situasi yang tidak adil.*

Mensurvei respons siswa.

Tanyakan kepada siswa mengapa menurut mereka itu adil atau tidak adil.

Adil: Untuk siapa pun yang mengatakan, "adil", tanyakan alasannya. Mereka mungkin mengatakan bahwa karena Maddy dan Lena adalah yang pertama, mereka pantas mendapatkan tali. Ming harus memikirkan cara untuk keluar lebih cepat. Ingatkan siswa bahwa jawaban mereka harus mencerminkan kepedulian dan berbagi.

Tidak adil: Karena kita ingin mengakhiri situasi di mana siswa berpikir tentang keadilan, dan karena kemungkinan besar akan mengatakan ini tidak adil, tanyakan apa yang akan dilakukan siswa untuk membantu menjadikan situasi ini lebih adil. Kemungkinan siswa akan menyarankan untuk bergiliran dengan dua tali atau mungkin hanya menggunakan satu tali agar ketiga anak bisa bermain bersama. Mereka mungkin berbicara tentang membuat aturan bahwa satu orang tidak dapat memiliki salah satu tali selama lebih dari waktu tertentu. Tunjukkan tanggapan yang mencerminkan kepedulian dan berbagi.

### ***Inilah situasi kedua kami:***

*Ada tes ejaan pada hari Jumat. James mempelajari semua kata setiap malam dan menjawab semua kata dengan benar saat ujian. Sebagai hadiah kejutan, guru memberinya dan setiap orang yang memperoleh 100% waktu istirahat tambahan selama 15 menit. Sydney tidak mempelajari kata-kata tersebut dan salah mengeja tiga kata. Dia tidak mendapatkan tambahan 15 menit saat istirahat. Apakah ini adil?*

Mensurvei respons siswa.

Tanyakan kepada siswa mengapa menurut mereka itu adil atau tidak adil.

Adil: Untuk siswa yang mengatakan “adil”, tanyakan alasannya. Kemungkinan besar mereka akan mengatakan bahwa James belajar dengan giat dan mendapatkan waktu istirahat tambahan, sedangkan Sydney tidak belajar sehingga dia tidak mendapatkan waktu istirahat tambahan. Jika memungkinkan, tunjukkan tanggapan yang mencerminkan kepedulian dan berbagi. Siswa tingkat lanjut mungkin memperhatikan bahwa James menjaga dirinya sendiri (self-care) dengan belajar keras dan mengikuti ujian dengan serius.

Tidak adil: Untuk siswa yang mengatakan “tidak adil”, tanyakan apa yang akan mereka lakukan untuk membantu membuat situasi ini menjadi lebih adil; mereka mungkin tidak langsung tahu, tetapi hanya merasakan ketidakadilan bagi Sydney, terutama jika mereka sendiri tidak menyukai atau mengikuti tes dengan baik. Sebuah ide untuk mengarahkan mereka ke: mungkin memiliki gurumengumumkan di muka bahwa akan ada hadiah khusus bagi mereka yang memperoleh 100% akan memotivasi Sydney untuk belajar lebih banyak. Gagasan lain mungkin untuk menyarankan siswa yang melakukan tes ejaan dengan baik, seperti James, berbagi waktunya dan membantu siswa lain seperti Sydney belajar dan melakukannya lebih baik di lain waktu! Tunjukkan tanggapan yang mencerminkan kepedulian dan berbagi.

### ***Inilah situasi terakhir kami:***

*Nenek Anda membuat kue yang enak dan membawanya ke rumah Anda untuk dinikmati bersama keluarga. Setiap orang mendapat satu bagian. Karena ayahmu bekerja lembur, bagiannya tertinggal di panci. Dia akan memakannya nanti ketika dia sampai di rumah. Anda sangat menyukai kue itu, dan Anda melakukan pekerjaan rumah dan membantumencuci piring setelah makan malam. Anda merasa telah mendapatkan sepotong kue kedua dan memakan potongan terakhir itu. Apakah ini adil?*

Mensurvei respons siswa.

Tanyakan kepada siswa mengapa menurut mereka itu adil atau tidak adil.

Adil: Siswa dapat merasionalisasi bahwa karena mereka melakukan tugas tambahan dan membantu menyiapkan hidangan, mereka pantas mendapatkan “hadiah” berupa sepotong kue kedua. Meskipun hal ini mungkin dapat dibenarkan jika ada banyak bagian yang tersisa, ingatkan siswa bahwa hanya ada satu bagian yang tersisa dan itu secara khusus ditinggalkan untuk Ayah. Ingat, kita harus berbagi dan peduli pada orang lain agar adil!

Tidak adil: Meskipun mungkin tidak adil bahwa tidak ada hadiah lain untuk melakukan pekerjaan ekstra, adalah adil untuk meninggalkan sepotong kue untuk Ayah. Jadi, tidak adil memakan potongan terakhir. Itu tidak akan menunjukkan kepedulian atau berbagi jika kita makan dua potong ketika

orang lain tidak mendapatkannya. Tunjukkan tanggapan yang mencerminkan kepedulian dan berbagi.



## Mencerminkan

3-5 menit

*Jadi, salah satu cara untuk menentukan apakah sesuatu itu adil adalah dengan memasukkannya ke dalam persamaan matematika: Peduli + Berbagi = Adil. Jika Anda berada dalam situasi di mana Anda tidak memedulikan diri sendiri atau orang lain, atau Anda tidak membagi waktu, ide, bakat, dll., maka Anda mungkin berada dalam situasi, atau bahkan menciptakan situasi, di mana ada sesuatu yang tidak berguna. adil. Jika ini terjadi, hentikan dan hitung. Apa yang hilang dari persamaan? Apa yang perlu Anda lakukan untuk membuat situasi menjadi adil?*

*Sama seperti inklusi adalah kata tindakan, keadilan juga demikian. Anda harus bertindak dengan cara peduli dan berbagihal-hal adil untuk semua.*



## Ide Ekstensi

- Sebagai perangkat antisipasi, Anda dapat membagikan (secara acak, dan tidak cukup untuk semua) spidol atau krayon merah dan hijau agar siswa menggambar wajah mereka. Lihat bagaimana secara alami siswa mengenali apakah situasinya adil atau tidak, dan lihat apakah mereka berbagi materi untuk melibatkan orang lain dan menjadikannya adil.
- Anda dapat meminta siswa terlibat dalam debat tentang situasi tersebut, apakah itu adil atau tidak adil dan mengapa. Ini harus dibimbing dan dilakukan, mungkin, dengan siswa tingkat lanjut. Ingatkan mereka tentang pelajaran percakapan penuh hormat yang mereka pelajari di Unit Rasa Hormat.
- Ikat pelajaran kewarganegaraan tentang pemungutan suara dan debat jika musimnya tepat (waktu pemilihan, misalnya).
- Masukkan persamaan nanti selama pelajaran matematika; mengingatkan siswa tentang bagian-bagian persamaan dan mengubahnya menjadi persamaan pengurangan. Bagaimana jumlahnya berubah jika Anda mengurangi peduli atau berbagi?
- Beri tahu siswa untuk mengamati situasi di rumah di mana mereka merasa ada sesuatu yang ditangani secara adil atau tidak adil. Undanglah mereka untuk memikirkan situasi mereka dan mendiskusikannya dengan orang tua atau wali mereka, dan/atau membawa kembali kisah mereka untuk suatu pagi pertemuan keesokan harinya.



DITUNJUK OLEH CASEL  
SEBAGAI PROGRAM YANG  
DIREKOMENDASIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN  
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (**KASEL**) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>